

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR
INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION YANG
TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2015-2018**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



Oleh:

**NAMA : ANTING SUNDARI
NPM : 1505170403
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 01 Juli 2020, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya :

MEMUTUSKAN

Nama : ANTING SUNDARI
N P M : 1505170403
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR *INFRASTRUCTURE, UTILITIES &*
TRANSPORTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2018

Dinyatakan : (B) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk
memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

HENNY ZURIKA LUBIS, SE., M.Si

Penguji II

LUFRIANSYAH, SE., M.Ak

Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si

Sekretaris

ADE GUNAWAN, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

NAMA LENGKAP : ANTING SUNDARI
N.P.M : 1505170403
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUCTURE, UTILITES & TRANSPORTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Maret 2020

Pembimbing Skripsi

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si

Diketahui/Disetujui
Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

FITRIANI SARAGIH., SE., M.Si



Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

H. JANURI., SE., MM., M.Si

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anting Sundari
NPM : 1505170403
Program : Strata-1
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018” adalah bersifat asli, bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Juli 2020

Saya yang menyatakan,



Anting Sundari

ABSTRAK

ANTING SUNDARI, NPM 1405170403, Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. UMSU. Skripsi 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian adalah perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel. Dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji t (uji parsial), uji f (simultan) dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS 23 (*Statistical Product and Service Solutions*).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai perusahaan. Secara simultan Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Serta tidak lupa sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas – tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

Dalam menyelesaikan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan skripsi. Penulis

ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua, Ayahanda Alm. Tukiat dan Ibunda tersayang Supriati yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang tulus tak terhingga serta telah memberikan dorongan, semangat, nasihat dan doa serta cinta kasih yang begitu dalam kepada penulis.
2. Terima kasih untuk adik – adik tercinta, Muhammad Sahrudin Ramadhan dan Muhammad Rifky Abdillah yang selalu mendukung penulis.
3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta sebagai Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan semangat, motivasi dan arahan serta dukungan yang berguna dan telah rela meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan membina sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Zulia Hanum, SE, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

8. Seluruh dosen – dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Fawida Hanum Matondang selaku Vice President Manajemen Risiko PT Pelindo I (Persero) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan doa dalam penyusunan skripsi ini.
10. Bapak Yuwono Fribarsa selaku Staff Manajemen Risiko PT Pelindo I (Persero) yang selalu memberikan masukan dan dorongan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Ibu Dinda Riszianti selaku Staff Departemen Manajemen Risiko PT Pelindo I (Persero) yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis.
12. Ibu Risa Yulia selaku Staff Departemen Manajemen Risiko PT Pelindo I (Persero) yang selalu mendukung, memberikan semangat dan banyak doa kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
13. Teman seperjuangan Rohani dan Reynaldi, terimakasih sudah mau menjadi teman saya selama ini, teman seperjuangan skripsi yang selalu bersama – sama menemani dalam mengerjakan skripsi ini, saya hanya bisa berharap semoga Allah membalas semua kebaikan kalian semua. Aamiin.
14. Sahabat terbaik saya Nita Insiyirah, terimakasih untuk setiap dukungan, bantuan, dorongan dan doa yang selalu kamu berikan. Terima kasih untuk menjadi sahabat dan keluarga terbaik saya. Semoga Allah selalu memberikan banyak cinta dan kasih sayang untukmu. Aamiin.
15. Teman kelas, Nurdin Harefa dan Ultri Fauziah Syahri, terima kasih untuk setiap masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.

16. Kepada teman – teman kelas B Akuntansi Siang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

17. Serta kepada teman-teman Program Magang Mahasiswa Bersertifikat (PMMB) di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan skripsi ini kedepannya. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Akhirnya atas segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis daei berbagai pihak selma ini, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebagaimana mestinya. Penulis tidak dapat membalasnya kecuali dengan doa dan puji syukur kepada Allah SWT dan shalawat beriring salam kepada Rasulullah Muhammad SAW, berharap skripsi ini dapat menjadi lebih sempurna kedepannya. Aamiin Ya Rabbal'alam.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Medan, Maret 2020

Penulis,

Anting Sundari

NPM 1505170403

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Uraian Teoritis	12
1. Nilai Perusahaan.....	12
a. Pengertian Nilai Perusahaan	12
b. Jenis – Jenis Nilai Perusahaan.....	14
c. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan	15
d. Standar Pengukuran Nilai Perusahaan	16
e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	16
2. Keputusan Investasi	17
a. Pengertian Keputusan Investasi	17
b. Jenis Investasi.....	19
c. Tujuan dan Manfaat Keputusan Investasi	20
d. Proses Investasi	22
e. Standar Pengukuran Keputusan Investasi	24

f. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi	25
3. Keputusan Pendanaan	25
a. Pengertian Keputusan Pendanaan	25
b. Sumber Dana.....	28
c. Pemilihan Sumber Dana.....	29
d. Tujuan dan Manfaat Keputusan Pendanaan.....	29
e. Standar Pengukuran Keputusan Pendanaan	31
B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Konseptual.....	33
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Definsi Operasional.....	37
C. Tempat dan Waktu Penelitian	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Analisis Data	54
C. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel III.1 Waktu Penelitian	39
Tabel III.2 Daftar Populasi Penelitian.....	40
Tabel III.3 Daftar Sampel Penelitian	43
Tabel IV.1 <i>Price to Book Value</i>	51
Tabel IV.2 <i>Price Earning Ratio</i>	52
Tabel IV.3 <i>Debt to Equity Ratio</i>	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	58
Tabel IV.6 Hasil Uji Multikolinieritas	61
Tabel IV.7 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel IV.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	64
Tabel IV.9 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)	66
Tabel IV.10 Hasil Pengujian Simultan (Uji F).....	69
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R-Square</i>).....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Konseptual	36
Gambar IV.1 Hasil Uji Grafik Histogram	59
Gambar IV.2 Hasil Uji P-Plot	60
Gambar IV.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	62

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang jelas. Pada umumnya semua perusahaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba, sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan (Sartini dkk, 2014). Nilai perusahaan menjadi salah satu faktor bagi para investor untuk berinvestasi. Sehingga manajer keuangan sangat berperan penting dalam memaksimalkan nilai perusahaan dari setiap keputusan keuangan yang diambil karena setiap keputusan akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya.

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan baiknya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh investor, demikian pula sebaliknya (Jufrizen dan Asfa, 2015). Nilai perusahaan merupakan suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh sebuah perusahaan setelah melalui serangkaian kegiatan operasional sejak perusahaan tersebut didirikan hingga saat ini. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan diterima para pemegang saham.

Nilai perusahaan yang optimal akan dicapai dengan mengkombinasikan fungsi – fungsi dari manajemen keuangan. Satu keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya, sehingga nantinya akan

berdampak pula terhadap nilai perusahaan (Afzal dan Rohman, 2012, dalam Sartini dkk, 2014).

Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi tersendiri bagi perusahaan. Karena dengan meningkatnya nilai perusahaan akan berdampak baik bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Nilai perusahaan juga sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga di masa yang akan datang. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka perusahaan juga memaksimalkan tujuan utamanya.

Nilai perusahaan dapat diukur menggunakan *Price to Book Value (PBV)*. Rasio ini merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value (PBV)* yang semakin besar menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi pula. Jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka *capital gain (actual return)* juga akan semakin tinggi (Andansari, 2016). Harga saham yang semakin tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan investasi adalah keputusan penanaman modal berjangka waktu lama yang menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang. Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai risiko yang berjangka panjang pula (Ayem & Nugroho, 2016). Keputusan investasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, dimana keputusan investasi menyangkut keputusan tentang pengalokasian dana, baik dilihat dari sumber dana (yang

berasal dari dalam dan dari luar perusahaan) maupun penggunaan dana untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan (Efni dkk, 2011).

Sebagian besar perusahaan melakukan aktivitas investasi yang merupakan unsur penting dari operasi perusahaan dan penilaian kinerja perusahaan. *Signaling theory* menjelaskan bahwa pengeluaran investasi memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan (Purnama, 2016).

Keputusan investasi dapat diukur menggunakan *Price Earning Ratio* (PER). PER banyak digunakan para analis pasar modal untuk melihat kinerja suatu perusahaan sebagaimana diharapkan oleh para investor. Jika perusahaan dapat mengelola ekuitasnya dengan baik, diperkirakan perusahaan tersebut akan tumbuh dan membawa dampak positif terhadap nilai pasar saham yang mencerminkan nilai perusahaan (Rahmawati dkk, 2015). *Price Earning Ratio* (PER) yang tinggi menunjukkan bahwa investor bersedia membayar dengan harga saham premium untuk perusahaan (Andansari, 2016).

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan untuk melancarkan kegiatan tersebut. Salah satunya adalah dana yang digunakan oleh perusahaan. Dana selalu digunakan untuk memenuhi segala keperluan perusahaan.

Sumber pendanaan perusahaan dapat diperoleh dari internal yaitu berupa laba ditahan dan dari eksternal yaitu berupa hutang atau penerbitan saham baru. Suatu kombinasi yang optimal atas penentuan pendanaan tersebut sangat penting karena diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Purnamasari dkk, 2009).

Keputusan pendanaan dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan, dimana keputusan pendanaan merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan utang dan ekuitas. Dengan demikian keputusan pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang digunakan hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Jannah dkk, 2019).

Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan utang maka semakin besar pula risiko mereka mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*).

Keputusan pendanaan dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)*. *Debt to Equity Ratio (DER)* dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan sehingga dapat diketahui tingkat risiko tak terbayarkan suatu hutang. *Debt to Equity (DER)* juga menunjukkan tingkat hutang perusahaan, perusahaan dengan hutang yang besar mempunyai biaya hutang yang besar pula. Hal tersebut menjadi beban bagi perusahaan yang dapat menurunkan tingkat kepercayaan investor (Gultom dkk, 2013).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi dari besar kecilnya pendanaan yang berasal dari eksternal terutama yang berasal dari hutang. Pendanaan yang berasal dari utang memiliki risiko yang melekat pada perusahaan. Artinya semakin besar hutang perusahaan menunjukkan risiko yang semakin besar pula.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sektor ini mewakili salah satu unsur yang sering digunakan dalam kehidupan sehari – hari. Hampir

semua hal yang dilakukan sehari – hari menggunakan produk dari perusahaan *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang menjadi dasar kebutuhan fisik bagi masyarakat luas dan perusahaan. Selain berfungsi memfasilitasi perusahaan ini juga mendukung kelancaran aktivitas ekonomi.

Berikut adalah data keputusan investasi, keputusan pendanaan dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2018.

Tabel I.1
Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan
Periode 2015 - 2018

NO	KODE	Keputusan Investasi (PER)				Keputusan Pendanaan (DER)				Nilai Perusahaan (PBV)			
		2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018	2015	2016	2017	2018
1	ASSA	9.95	12.54	7.04	8.72	2.39	2.35	2.36	2.57	0.40	0.75	0.72	1.12
2	BALI	26.33	22.44	25.93	97.86	1.41	1.43	1.13	1.03	6.35	6.03	6.45	4.13
3	BIRD	21.56	15.60	21.49	16.09	0.65	0.57	0.32	0.32	4.10	1.66	1.80	1.40
4	BUKK	31.54	59.16	20.31	9.73	0.66	0.84	1.25	1.24	1.54	1.66	2.97	2.58
5	CMNP	14.75	8.90	8.61	6.81	0.48	0.69	0.92	0.92	1.61	1.06	1.00	0.76
6	IBST	8.15	8.62	48.37	61.64	0.40	0.59	0.47	0.48	0.86	0.78	3.03	2.40
7	JSMR	24.51	18.04	23.37	15.48	1.97	2.27	3.31	3.08	2.87	2.26	2.53	1.65
8	META	8.60	10.41	85.04	14.70	0.86	1.05	1.10	0.45	0.43	0.71	1.30	1.49
9	TBIG	19.71	18.04	12.57	19.62	13.33	13.54	7.04	6.91	17.71	14.05	9.14	4.82
10	TLKM	20.21	20.42	20.21	19.58	0.78	0.70	0.77	0.76	3.35	4.23	3.99	3.50
RATA-RATA		18.53	19.42	27.29	27.02	2.29	2.40	1.87	1.78	3.92	3.32	3.29	2.39

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Dilihat dari data yang berhubungan dengan keputusan investasi dapat diketahui bahwa pada periode 2015 – 2018 secara keseluruhan terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kenaikan nilai investasi yaitu pada perusahaan BALI, IBST, dan TBIG namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan (Sartini dkk, 2014) bahwa investasi yang diharapkan memberikan tingkat keuntungan (*internal rate of return*) yang lebih besar dari biaya modal dikatakan menguntungkan. Semakin tinggi tingkat

keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham. Harga saham yang semakin tinggi berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Dari data keputusan pendanaan diatas, dapat dilihat secara keseluruhan pada periode 2015 – 2018 pada beberapa perusahaan yaitu BALI, BIRD, BUKK, JSMR, TBIG, & TLKM mengalami penurunan diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan. Sementara menurut (Wijaya, 2014) semakin besar utang, semakin besar pula kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban tetap berupa bunga dan pokoknya. Demikian juga risiko kebangkrutan akan semakin tinggi karena bunga akan meningkat lebih tinggi daripada penghematan pajak. Oleh karena itu, perusahaan harus berhati – hati dalam menentukan keputusan pendanaan karena peningkatan penggunaan utang dapat menurunkan nilai perusahaannya. Menurut (Welley dan Untu, 2015) Utang dapat memaksimalkan nilai perusahaan jika manfaat dari utang lebih tinggi dan biaya yang di timbulkan oleh utang.

Perusahaan dengan struktur modal yang tidak baik dan hutang yang sangat besar akan memberikan beban berat kepada perusahaan sehingga perlu diusahakan suatu keseimbangan yang optimal dalam menggunakan kedua sumber tersebut sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tingginya modal suatu perusahaan yang berasal dari modal sendiri, baik investor maupun pemilik mengindikasikan rendahnya hutang yang dimiliki, sehingga cenderung akan memberikan insentif yang lebih besar kepada pemiliknya, yang akhirnya dapat mendorong tingginya pembayaran hasil investasi, dimana ujungnya akan meningkatkan nilai perusahaan dari naiknya harga saham (Gultom dkk, 2013).

Berdasarkan *Trade off Theory* mengemukakan bahwa kenaikan hutang akan bermanfaat jika dapat meningkatkan nilai perusahaan, dan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang.

Hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Jika tingkat hutang melebihi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan, maka nilai perusahaan akan turun, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif kecil daripada biaya yang ditimbulkannya (Septriani, 2017).

Dari data nilai perusahaan diatas dapat dilihat rata – rata secara keseluruhan dapat diketahui pada periode 2015 – 2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. Nilai perusahaan yang mengalami penurunan akan membuat investor kurang percaya dalam menanamkan modalnya sehingga menyebabkan reputasi dari perusahaan menjadi kurang baik. Sementara menurut (Prasetya dkk, 2014) Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan suatu hal yang penting baik bagi jajaran manajer maupun bagi para investor. Bagi seorang manajer nilai perusahaan yang baik merupakan tolak ukur atas prestasi dan kinerja yang telah dicapai. Sedangkan bagi seorang investor jika nilai perusahaan tersebut baik maka investor tersebut akan tertarik untuk berinvestasi.

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui *Price to Book Value* yang ada dari 10 perusahaan *sektor Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya. Turunnya nilai perusahaan akan berdampak pada kurang berminatnya para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan dikarenakan tingkat imbal hasil atau dividen yang dibagikan tidak memuaskan para investor seperti yang diharapkan.

Dengan adanya fenomena masalah yang terjadi, maka judul dari penelitian ini adalah **“Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2018”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadinya peningkatan nilai *Price Earning Ratio* pada beberapa perusahaan namun diikuti dengan menurunnya nilai perusahaan.
2. Terjadinya penurunan nilai *Debt to Equity Ratio* pada beberapa perusahaan namun diikuti dengan penurunan nilai perusahaan.
3. Terjadinya penurunan pada nilai *Price to Book Value* pada beberapa perusahaan.

C. Batasan Dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas, untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini penulis membatasi pada :

- a. Variabel bebas keputusan investasi yang diukur dengan *Price Earning Ratio* dan keputusan pendanaan yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.
- b. Variabel terikat nilai perusahaan yang diukur dengan *Price to Book Value*.

2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok – pokok permasalahan yang akan dibahas permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Apakah keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018?
- b. Apakah keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018?
- c. Apakah keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) dan keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai

perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) dan keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti mengenai return nilai perusahaan sehingga dapat memberikan masukan dalam pengambilan keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) baik investor maupun calon investor.

b. Bagi Perusahaan dan Investor

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan investasi dan memberikan masukan dalam pemecahan masalah perusahaan.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Sebagai referensi, pedoman dan memberikan tambahan pengetahuan untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada masa yang akan datang. Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan sama dengan memaksimalkan tujuan utama perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan. Kepercayaan tersebut dapat diperoleh setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun didirikan sampai dengan saat ini. Masyarakat menilai dengan bersedia membeli saham perusahaan dengan harga tertentu sesuai dengan persepsi dan keyakinannya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat (Jannah, dkk 2019).

Nilai perusahaan juga tercermin dari harga saham, dimana jika harga saham perusahaan menurun maka nilai perusahaan juga menurun, sehingga hal ini

berdampak pada penurunan kemakmuran pemegang saham dan peningkatan risiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa yang akan datang (Efni dkk, 2011).

Nilai perusahaan mencerminkan besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Nilai perusahaan sangatlah penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang didapatkan oleh pemegang saham (Pertwi dkk, 2016).

Perusahaan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan atau kekayaan bagi pemegang saham. Adapun yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan memaksimalkan nilai sekarang melalui aktivitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang. Saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih oleh para investor, karena saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik bagi para investor. Nilai perusahaan tergambar dari harga saham yang stabil, atau bahkan dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. (Jannah dkk, 2019).

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Untuk mengetahui nilai dari harga saham dapat menggunakan *Price to Book Value*. *Price to Book Value* (PBV) *ratio* merupakan rasio antara harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Rasio ini menunjukkan seberapa jauh sebuah perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan (Sugiarto, 2011). *Price to Book Value* yang tinggi akan membuat investor yakin atas prospek perusahaan dimasa mendatang.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

b. Jenis – Jenis Nilai Perusahaan

Beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan adalah (Christiawan dan Tarigan, 2007) :

1. Nilai Nominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan secara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga ditulis jelas dalam surat saham kolektif.

2. Nilai Pasar

Nilai pasar adalah sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar- menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa ditentukan jika saham perusahaan dijual di pasar saham .

3. Nilai Intrinsik

Nilai intrinsik merupakan konsep yang paling abstrak, karena mengacu pada perkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep nilai intrinsik ini bukan sekedar harga dari sekumpulan aset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.

4. Nilai Buku

Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi. Secara sederhana dihitung dengan membagi selisih antara total aktiva dan total utang dengan jumlah saham yang beredar.

5. Nilai Likuidasi

Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh aset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus dipenuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi bisa dihitung dengan cara yang sama dengan menghitung nilai buku, yaitu berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan likuidasi. Jika mekanisme pasar berfungsi dengan baik, maka harga saham tidak mungkin berada dibawah nilai likuidasi. Karena nilai likuidasi ini hanya dihitung bila perusahaan akan dilikuidasi maka investor bisa menggunakan nilai buku sebagai pengganti untuk tujuan yang sama yaitu memperkirakan batas bawah harga saham. Sehingga nilai buku dapat digunakan sebagai batas aman mengukur nilai perusahaan untuk keperluan investasi.

c. Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2015, hal. 9) Memaksimalkan nilai perusahaan dinilai lebih tepat sebagai tujuan perusahaan karena :

1. Memaksimalkan nilai perusahaan berarti memaksimalkan nilai sekarang dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham dari semua keuntungan yang akan diterima oleh pemegang saham di masa yang akan datang.
2. Mempertimbangkan faktor risiko
3. Memaksimalkan nilai perusahaan lebih menekankan pada arus kas daripada sekedar laba menurut pengertian akuntansi
4. Memaksimalkan nilai perusahaan tidak mengabaikan tanggung jawab sosial.

d. Standar Pengukuran Nilai Perusahaan

Untuk mengukur nilai perusahaan dapat menggunakan *Price to Book Value* dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku ekuitas perusahaan. *Price to Book Value* sering digunakan dalam menentukan nilai suatu saham relatif terhadap harga sahamnya.

PBV adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan nilai buku perusahaan dengan harga pasar saat ini. Nilai buku adalah istilah akuntansi yang menunjukkan bagian dari perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham, dengan kata lain, total asset berwujud perusahaan dikurangi total kewajibannya (Sari, 2016).

Rasio ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

e. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut (Rinnaya dkk, 2016) terdapat banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal bersifat *controllable* artinya dapat dikendalikan oleh perusahaan, seperti kinerja perusahaan, keputusan keuangan, struktur modal, biaya ekuitas, dan faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat suku bunga, fluktuasi nilai valas, dan keadaan pasar modal. Beberapa variabel tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan, namun hasil yang didapat saat hingga kini masih tidak konsisten.

Menurut (Jeconiah & Hastuti, 2020) Harga pasar saham merupakan cerminan dari setiap keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen, sehingga

nilai perusahaan merupakan akibat dari tindakan manajemen. Keputusan keuangan tersebut meliputi keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen. Pihak manajemen akan mempertimbangkan dengan hati-hati keputusan yang diambil agar mengarah kepada peningkatan nilai perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut (Arifianto dan Chabachib, 2016) Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain kemampuan perusahaan menghasilkan laba, kebijakan hutang yang dilakukan perusahaan, skala dari perusahaan tersebut, harga saham, dan pendapatan dari perusahaan tersebut.

Faktor – faktor tersebut dimaksudkan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan atau harga saham, sehingga dapat meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan.

2. Keputusan Investasi

a. Pengertian Keputusan Investasi

Menurut Noor (2007, hal 432) mengungkapkan, secara konsep, investasi adalah kegiatan mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini (sekarang, *present*), dengan harapan mendapatkan manfaat (di kemudian hari, *future*). Untuk memudahkan pengertian dan perhitungan yang diperlukan, sumber daya (*resources*) ini biasanya diterjemahkan (dikonversi) ke dalam satuan moneter, atau uang. Dengan demikian, investasi, dapat didefinisikan sebagai menanamkan uang sekarang (*present*), guna mendapatkan manfaat (balas jasa atau keuntungan) dikemudian hari (*future*).

Investasi dilakukan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang (Ansori dan Denica, 2010). Investasi adalah suatu aktivitas menempatkan dana pada satu periode tertentu dengan harapan penggunaan dana tersebut bisa menghasilkan keuntungan dan/atau peningkatan nilai investasi.

Investasi modal merupakan salah satu aspek utama dalam keputusan investasi selain penentuan komposisi aktiva. Keputusan pengalokasian modal ke dalam usulan investasi harus dievaluasi dan dihubungkan dengan risiko dan hasil yang diharapkan (Purnama, 2016). Keputusan investasi yang diharapkan adalah keputusan investasi yang paling menguntungkan perusahaan (Rinnaya dkk, 2016).

Keputusan investasi menyangkut harapan pada hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan dimasa yang akan datang. Keputusan invesasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula (Rinnaya dkk, 2016).

Salah satu bentuk investasi yang dilakukan oleh para investor adalah investasi dalam bentuk saham. Investor akan menanamkan dananya dalam bentuk saham di pasar modal dengan tujuan utama untuk mendapatkan keuntungan atau tingkat pengembalian investasi berupa dividen maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya.

Menurut Rambe dkk (2015, hal 103) Investasi berarti pula sebagai pengeluaran pada saat ini dimana hasil yang diharapkan dari pengeluaran itu baru akan diterima lebih dari satu tahun mendatang. Keputusan investasi merupakan faktor yang sangat penting dalam fungsi keuangan perusahaan, dimana jika semakin tinggi keputusan investasi yang ditetapkan oleh perusahaan maka

semakin tinggi kesempatan perusahaan dalam memperoleh return atau tingkat pengembalian yang besar. Karena dengan perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka mampu untuk mempengaruhi pemahaman investor terhadap perusahaan, sehingga mampu meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut (Pertiwi dkk, 2016).

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah keputusan keuangan yang dibuat untuk jangka waktu panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai investasi atau imbal hasil yang akan diterima dimasa yang akan datang.

b. Jenis Investasi

Menurut Noor (2007, Hal 437) menyatakan, menurut jenisnya, investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1) Investasi Langsung (*Direct Investment*)

Investasi langsung adalah investasi pada assets atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Misalnya investasi perkebunan, perikanan, pabrik, toko dan jenis usaha lainnya. Pada umumnya, dalam pembicaraan sehari – hari jenis investasi ini disebut juga dengan investasi pada sektor riil, atau investasi yang jelas wujudnya, mudah dilihat, dan diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

2) Investasi Tidak Langsung (*Indirect Investment*)

Investasi tidak langsung adalah investasi pada assets keuangan (*financial assets*), bukan pada assets atau faktor produksi. Contoh dari investasi tidak langsung ini, adalah : deposito, investasi pada surat berharga (sekuritas), seperti saham dan obligasi, CP (*commercial paper*), reksadana, dan sebagainya.

Investasi pada assets keuangan (*indirect investment*) ini juga bertujuan untuk mendapat manfaat masa depan. Manfaat masa depan dari investasi ini lebih dikenal dengan balas jasa investasi, atau untuk menyederhanakan disebut dengan istilah bunga.

c. Tujuan dan Manfaat Keputusan Investasi

Tujuan keputusan investasi adalah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. (Hidayat, 2010). Menurut Fahmi (2014, Hal 8) untuk mencapai suatu suatu efektifitas dan efisiensi dalam keputusan maka diperlukan ketegasan akan tujuan yang diharapkan. Begitu pula halnya dalam bidang investasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai yaitu :

- 1) Terciptanya keberlanjutan (*Continuity*) dalam investasi tersebut.
- 2) Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan (*profit actual*).
- 3) Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham
- 4) Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

Salah satu tujuan utama setiap pihak berinvestasi baik pribadi maupun pihak *corporate* ada 2 (dua) yaitu :

- 1) *Profit*
- 2) *Continuety*

Pengertian *profit* dan *continuity* disini adalah profit yang terus bertumbuh dan bersifat jangka panjang. Artinya profit yang diterima bukan hanya ada pada saat ini saja namun terus pada tahun – tahun selanjutnya (*continuity*), dan untuk mewujudkan itu perlu melakukan kontrol bagaimana agar perjalanan profit itu dapat selalu diterima secara stabil.

Menurut Noor (2007, hal 433) dilihat dari manfaat yang ditimbulkannya, investasi dapat dikelompokkan sebagai berikut.

Sementara menurut (Rahmawati dkk, 2015) tujuan keputusan investasi ialah memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan tingkat risiko tertentu. Keuntungan yang tinggi disertai dengan risiko yang dapat dikelola diharapkan akan meningkatkan nilai perusahaan, yang berarti pula meningkatkan kemakmuran para pemegang saham.

1) Investasi yang bermanfaat untuk umum (publik)

Investasi yang bermanfaat untuk umum adalah investasi yang bermanfaat untuk masyarakat luas (publik). Misalnya investasi di bidang pendidikan dan sumber daya manusia, investasi di bidang kesehatan, investasi di bidang infrastruktur (jalan, jembatan, pelabuhan, pasar dan sebagainya), investasi di bidang konservasi alam, investasi di bidang pengelolaan sampah, investasi di bidang teknologi, investasi di bidang penelitian dan penerbangan, investasi di bidang olahraga, investasi di bidang pertahanan dan keamanan, serta investasi di bidang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2) Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu

Investasi yang bermanfaat untuk kelompok tertentu adalah investasi yang bermanfaat untuk kelompok masyarakat tertentu dan lingkungan tertentu. Investasi jenis ini, misalnya di bidang keagamaan membangun sarana ibadah dan sarana keagamaan lainnya, investasi pada lembaga pendidikan dan sumber daya manusia, di bidang tertentu, investasi di bidang olahraga tertentu, investasi di bidang infrastruktur tertentu, investasi di bidang konservasi alam/lingkungan tertentu, investasi di bidang pengelolaan sampah di lingkungan tertentu, serta

investasi di bidang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat tertentu, serta investasi di bidang lainnya yang bermanfaat bagi masyarakat atau kelompok tertentu.

3) Investasi yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga

Investasi yang bermanfaat untuk pribadi atau rumah tangga adalah investasi yang mendatangkan manfaat bagi pribadi atau rumah tangga dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginannya di masa datang. Investasi jenis ini misalnya untuk perumahan pribadi maupun keluarga, investasi untuk pendidikan pribadi maupun keluarga, investasi di bidang keagamaan, investasi untuk usaha (mendapat penghasilan), serta investasi di bidang lainnya yang bermanfaat bagi pribadi maupun keluarga.

d. Proses Investasi

Menurut Fahmi (2014, hal 11) setiap melakukan keputusan investasi adalah selalu saja memerlukan proses, yang mana proses tersebut akan memberikan gambaran setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

Secara umum proses manajemen investasi meliputi 5 (lima) langkah :

1) Menetapkan Sasaran Investasi

Penetapan sasaran artinya melakukan keputusan yang bersifat fokus atau menempatkan target sasaran terhadap yang akan di investasikan. Penetapan sasaran investasi adalah sangat disesuaikan dengan apa yang akan ditujukan pada investasi tersebut.

2) Membuat Kebijakan Investasi

Pada tahap proses yang kedua ini menyangkut dengan bagaimana perusahaan mengelola dana yang berasal dari *stock*, *bond* dan lainnya untuk

kemudian didistribusikan ke tempat – tempat yang dibutuhkan. Perhitungan pendistribusian dana ini haruslah dilakukan dengan prinsip kehati – hatian (*prudential principle*) karena berbagai hal akan bisa timbul pada saat dana tersebut tidak mampu untuk ditarik kembali. Juga perlu bagi pihak perusahaan memperhitungkan tentang beban pajak (*tax*) yang akan ditanggung nantinya.

3) Memilih Strategi Portofolio

Ini menyangkut keputusan peranan yang akan diambil oleh pihak perusahaan, yaitu apakah bersifat aktif atau pasif saja. Pada saat perusahaan melakukan investasi aktif maka semua kondisi tentang perusahaan akan dengan cepat tergambarkan di pasar saham. Investasi aktif akan selalu mencari informasi yang tersedia dan kemudian selanjutnya mencari kombinasi portofolio yang paling tepat untuk dilaksanakan. Sedangkan secara pasif hanya dapat dilihat pada indeks rata – rata saham, atau dengan kata lain berdasarkan pada reaksi pasar saja tanpa ada sikap atraktif.

4) Memilih Aset

Disini pihak perusahaan berusaha memilih aset investasi yang nantinya akan akan memberi return yang tinggi (*maximal return*). Return disini dilihat sebagai keuntungan yang akan mampu diperoleh.

5) Mengukur dan Mengevaluasi Kinerja

Tahap ini adalah menjadi tahap reevaluasi bagi perusahaan untuk melihat kembali apa yang telah dilakukan selama ini dan apakah tindakan yang telah dilakukan selama ini telah betul – betul maksimal atau belum. Jika belum maka sebaiknya segera melakukan perbaikan agar kerugian tidak akan terjadi kedepan nantinya. Bagaimanapun perusahaan berharap akan memperoleh

keuntungan yang bersifat *sustainability* dan bukan hanya keuntungan yang diperoleh sesaat saja (*stimulus profit*).

e. Standar Pengukuran Keputusan Investasi

Keputusan investasi diproksikan dengan *Price Earning Ratio* yang merupakan indikasi penilaian pasar modal terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan potensial perusahaan dimasa yang akan datang. *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang sering digunakan untuk mengevaluasi investasi prospektif.

Menurut Harmono (2011, hal 57) menyatakan PER adalah nilai harga per lembar saham. Indikator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia.

Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*.

Menurut Fahmi (2014, hal 166) Bagi para investor semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *Price Earning Ratio* maka pertumbuhan laba yang diharapkan akan mengalami kenaikan. Dengan begitu *Price Earning Ratio* (rasio harga terhadap laba) adalah perbandingan antara *market price pershare* (harga pasar per lembar saham) dengan *earning pershare* (laba per lembar saham).

Price Earning Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga Saham per Lembar}}{\text{Laba per Lembar Saham}}$$

Menurut Fahmi (2014, hal 167) adapun rumus *Price Earning Ratio* adalah :

$$\text{PER} = \frac{\text{MPS}}{\text{EPS}}$$

Keterangan :

PER = *Price Earning Ratio*

MPS = *Market Price Pershare* atau Harga pasar per saham

EPS = *Earning Pershare* atau laba per lembar saham

f. **Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Menurut (Hidayat, 2010) terdapat 3 aspek yang menjadi fokus analisis sebagai faktor yang mempengaruhi keputusan investasi. Tiga aspek tersebut adalah : (i) aspek likuiditas, (ii) kesempatan investasi, dan (iii) aspek *financial constraint*.

3. **Keputusan Pendanaan**

a. **Pengertian Keputusan Pendanaan**

Menurut Noor (2007, hal 344) pendanaan adalah masalah penting dalam memulai bisnis. Suatu gagasan bisnis tidak mungkin terwujud menjadi realitas tanpa ada pendanaan. Selanjutnya, keberhasilan dan kesinambungan bisnis juga dipengaruhi oleh masalah pendanaan ini. Karena pendanaan menimbulkan konsekuensi biaya dana, maka pemilihan sumber dana yang tepat, baik dari segi jumlah, waktu, maupun biaya dana sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan suatu bisnis.

Noor (2007, hal 344) juga mengungkapkan, pendanaan bisnis meliputi :

- 1) Modal tetap (investasi kebutuhan barang modal)

- 2) Modal kerja : modal untuk memulai operasi (start up capital) yang habis dalam satu siklus produksi.

Keputusan pendanaan merupakan kebijakan tentang keputusan pembelanjaan atau pembiayaan investasi. Keputusan pendanaan membahas mengenai sumber dana yang digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Keputusan pendanaan mencakup bagaimana perusahaan mendanai kegiatan operasi perusahaan secara optimal, cara memperoleh dana untuk investasi yang efisien dan cara memanfaatkan sumber dana yang optimal. Menurut Husnan (1996, hal 253) keputusan pendanaan perusahaan menyangkut keputusan tentang bentuk dan komposisi pendanaan yang akan dipergunakan oleh perusahaan. Secara umum, dana dapat diperoleh dari luar perusahaan (*external financing*) maupun dari dalam perusahaan (*internal financing*).

Menurut Kasmir (2010, hal 6)

“Keputusan pendanaan, merupakan keputusan yang berkaitan dengan jumlah dana yang disediakan perusahaan, baik yang bersifat utang atau modal sendiri dan biasanya berhubungan dengan sebelah kanan laporan keuangan neraca. Manajer keuangan harus memikirkan penggabungan dana yang dibutuhkan, termasuk pemilihan jenis dan yang dibutuhkan, apakah jangka pendek atau jangka panjang atau modal sendiri, serta kebijakan dividen.”

Keputusan pendanaan adalah pemilihan struktur keuangan, yang menyangkut bauran pendanaan yang berasal dari modal sendiri dan utang yang akan digunakan oleh perusahaan. Pemilihan struktur keuangan ini pada akhirnya menyangkut penentuan banyaknya utang (*leverage* keuangan) yang akan digunakan oleh perusahaan untuk mendanai aktivitya (Hasnawati dan Sawir, 2015).

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan sumber dana yang didapat perusahaan. Sumber dana bisa berasal dari hutang dan modal sendiri. Manajemen dapat menentukan seberapa besar komposisi hutang dan ekuitas bagi perusahaan. Perusahaan yang lebih banyak dibiayai oleh hutang memiliki kewajiban lebih besar untuk membayar hutangnya (Himawan dan Christiawan, 2016).

Keputusan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan yang menyangkut struktur keuangan perusahaan (*financial structure*). Struktur keuangan perusahaan merupakan komposisi dari keputusan pendanaan yang meliputi hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan modal sendiri. Struktur keuangan perusahaan seringkali berubah akibat investasi yang dilakukan perusahaan. Oleh karena itu, besar kecilnya investasi yang akan dilakukan perusahaan akan berpengaruh pada komposisi (struktur) pendanaan perusahaan (Purnamasari dkk, 2009). Pendanaan perusahaan pada umumnya ditujukan untuk menambah investasi yang akan dilakukan perusahaan. Jika kondisi keuangan internal perusahaan tidak mencukupi maka dapat mencari alternatif salah satunya melalui hutang. Untuk mengetahui jumlah dana yang akan diberikan biasanya menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*.

Keputusan pendanaan dapat diukur menggunakan rasio antara total hutang terhadap modal melalui rasio *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* memberikan gambaran terhadap nilai hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Menurut Kasmir (2010, hal 112)

“*Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Untuk mencari rasio ini dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.”

DER adalah perbandingan antara utang terhadap ekuitas. Rasio menunjukkan risiko perusahaan, dimana selain rendah DER mencerminkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam menjamin utangnya dengan ekuitas yang dimiliki (Nurfadillah, 2011).

Maka berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dan besarnya setiap rupiah modal yang dijadikan jaminan antara kreditor dengan pemilik perusahaan dan atau pemegang saham.

b. Sumber Dana

Menurut Noor (2007, hal 345) secara umum sumber dana dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu :

- Pemilik atau pendiri
- Bank
- Pasar Modal
- Pasar Uang
- Modal Ventura
- Lainnya

Semua sumber dana di atas dapat dimanfaatkan untuk memulai dan mengembangkan berbagai jenis bisnis atau usaha yang dijalankan.

c. Pemilihan Sumber Dana

Menurut Noor (2007, hal 351) Pemilihan sumber dana yang tepat merupakan hal yang penting dalam kelancaran usaha investasi. Sumber dana jangka panjang harus digunakan untuk proyek atau kegiatan yang dapat menghasilkan uang, hanya dalam jangka panjang pula, dan sebaliknya sumber dana jangka pendek harus digunakan untuk proyek yang dapat menghasilkan uang dalam jangka pendek.

Bila pemilihan sumber dana ini dikaitkan dengan kebutuhan dana di atas maka, untuk modal tetap diperlukan sumber dana jangka panjang, sedangkan untuk modal kerja diperlukan sumber dana jangka pendek. Kegagalan manajemen dalam mencocokkan sumber dana dengan kegiatan usaha akan berakibat terjadinya krisis likuiditas usaha dimana usaha tersebut tidak mampu membayar kewajiban yang harus dia bayar kepada pihak lain. Bila hal ini terjadi berlarut – larut maka usaha dan perusahaan tersebut akan kehilangan kepercayaan dari para stakeholder-nya, dan ini merupakan awal dari kehancuran usaha.

d. Tujuan dan Manfaat Keputusan Pendanaan

Dalam menilai posisi keuangan, keputusan pendanaan yang diproksikan dengan rasio *leverage* (hutang). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pendanaan yang disediakan oleh ekuitas semakin besar jaminan perlindungan yang didapat oleh kreditur. *Debt to Equity ratio* yang merupakan salah satu dari rasio solvabilitas (*leverage*) dianalisis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan

modal sendiri atau yang berasal dari pinjaman yang akan memberikan dampak tertentu pada perusahaan.

Menurut Kasmir (2012, hal 153) tujuan dari rasio solvabilitas adalah :

- 1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban terhadap pihak lainnya (kreditor)
- 2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal
- 4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki; dan
- 8) Tujuan lainnya

Sementara itu, manfaat rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah :

- 1) Untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya
- 2) Untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga)
- 3) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal

- 4) Untuk menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
- 5) Untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
- 6) Untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
- 7) Untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri; dan
- 8) Manfaat lainnya

e. Standar Pengukuran Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio*. Tujuan dari *Debt to Equity Ratio* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar hutang-hutang yang dimiliki dengan modal.

Debt to Equity Ratio dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Menurut Kasmir (2010, hal 124) *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

B. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II-1
Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Yeni Khairiah Tarigan (2019)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017	Keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), Kebijakan dividen (X3) Nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa price earning ratio, debt to equity ratio dan dividen payout ratio berpengaruh signifikan terhadap price book value
2	Ardina Zahrah Fajaria (2015)	Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.	Keputusan investasi (X1), keputusan pendanaan (X2), kebijakan dividen (X3) Nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian secara simultan terdapat pengaruh positif keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan
3	Putri Rahayu Sari (2019)	Pengaruh kebijakan hutang, keputusan investasi, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2015-2017)	Kebijakan hutang (X1), keputusan investasi (X2), profitabilitas (X3) Nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa kebijakan hutang, keputusan investasi dan profitabilitas berpengaruh secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan.

4	Sri Rezeki (2019)	Pengaruh debt to equity ratio dan return on equity terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia 2013-2017	Debt to equity ratio (X1), Return on equity (X2) Nilai perusahaan (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa debt to equity ratio dan return on equity berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
---	-------------------	--	--	--

C. Kerangka Konseptual

Penelitian adalah suatu hubungan antara konsep satu dengan konsep lainnya dari masalah yang akan diteliti. Kerangka konsep digunakan untuk menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka konseptual membantu menjelaskan hubungan antara variabel. Variabel dalam penelitian ini yaitu Keputusan Investasi (PER) dan Keputusan Pendanaan (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV). Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi kemakmuran para pemegang saham.

1. Pengaruh Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Keputusan investasi merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi adalah penggunaan dana yang bersifat jangka panjang. Semakin besar keputusan investasi maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.

Adanya pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memaksimalkan investasi dalam upayanya menghasilkan laba sesuai dengan jumlah dana yang terikat. Pengaruh yang diberikan keputusan investasi ini berefek langsung keputusan investasi

terhadap nilai perusahaan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi itu sendiri melalui pemilihan proyek atau kebijakan lainnya (Rinnaya dkk, 2016).

Hasil penelitian Pamungkas dan Puspaningsih (2013) Keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar investasi yang dilakukan oleh suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Sari dan Wijayanto (2015) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Rahmawati dkk (2015) yang menyatakan keputusan investasi secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan (Debt to Equity Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan (Price to Book Value)

Keputusan pendanaan berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam mencari dana untuk membiayai investasi dan menentukan komposisi sumber pendanaan. Sumber dana perusahaan berasal dari pinjaman dan modal sendiri. Keputusan untuk memilih menggunakan modal sendiri atau meminjam dari pihak ketiga harus menggunakan perhitungan yang matang. Pemilihan sumber pendanaan yang telah dilakukan oleh manajer keuangan akan tercermin di dalam kolom neraca keuangan.

Keputusan pendanaan memiliki peran strategis bagi kesejahteraan pemilik dan kelangsungan hidup perusahaan.

Jika Debt to Equity Ratio perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba akan

cenderung menggunakan laba tersebut untuk membayar utang perusahaan sehingga dividen yang dibagikan menjadi lebih kecil.

Hasil penelitian Sumarsono dan Hartediansyah (2012) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Sari dan Wijayanto (2015) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa semakin besar keputusan pendanaan yang dikeluarkan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan manufaktur. Sementara menurut hasil penelitian Haryadi (2016) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti, tinggi rendahnya debt to equity ratio pada perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.

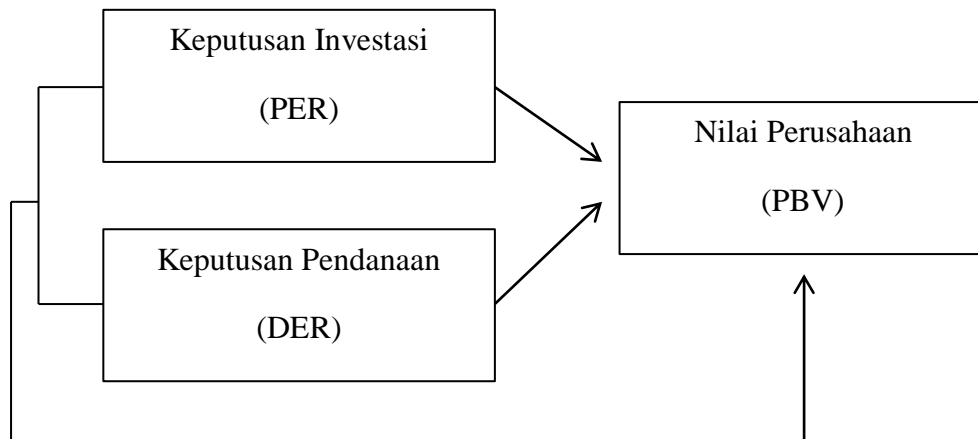
3. Pengaruh Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) dan Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*).

Investasi merupakan suatu tindakan menanamkan dana yang ada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Kasmir (2012, hal 157) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut Rakhimsyah (2011) yang menyatakan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan tingkat suku bunga berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan diatas, maka kerangka konseptual variabel indenpen dan variabel dependen dalam melihat pengaruh variabel baik secara simultan dan parsial dapat dilakukan pada gambar paradigma dibawah ini :



Gambar II.1
Kerangka Konseptual

D. Hipotesis

Menurut Juliandi dan Irfan (2013, hal 45) Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).
2. Keputusah pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).
3. Keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) dan keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah penelitian yang mencari pola hubungan dan/atau pengaruh dua variabel atau lebih (Pertiwi dkk, 2016).

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sebuah petunjuk tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel. Sesuai dengan judul penelitian maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

a. Nilai Perusahaan (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Dalam metode pengukuran nilai perusahaan bisa diukur dengan menggunakan metode *Price to Book Value* (PBV). Menurut Hani (2015, hal 125) *Price to Book Value Ratio*, merupakan hubungan antara harga saham dan nilai buku per lembar saham.

$$PBV = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Keputusan Investasi (X1)

Keputusan investasi adalah suatu ketetapan dalam mengalokasikan sejumlah dana untuk menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio*. *Price Earning Ratio* adalah rasio harga pasar per saham terhadap laba bersih saham. Menurut (Hani 2015, hal 125) *Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. *Price Earning Ratio* dirumuskan sebagai berikut :

$$Price\ Earning\ Ratio = \frac{\text{Harga per Lembar Saham}}{\text{Earning per Lembar Saham}}$$

b. Keputusan Pendanaan (X2)

Keputusan pendanaan adalah keputusan yang berhubungan dengan penentuan sumber dana yang akan digunakan apakah perusahaan akan menggunakan sumber dananya dari internal atau eksternal perusahaan. Alat ukur yang bisa digunakan pada keputusan pendanaan bisa dilakukan dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa besar investasi perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

$$Debt\ to\ Equity\ Ratio = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2018 melalui www.idx.co.id

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada November 2019 sampai dengan Maret 2020. Adapun jadwal penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel III.1
Waktu Penelitian

NO	Kegiatan Penelitian	BULAN																			
		November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		2019				2019				2020				2020				2020			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■																			
2	Pembuatan proposal		■	■	■	■															
3	Bimbingan proposal					■	■	■													
4	Seminar proposal									■	■	■									
5	Pengumpulan data										■	■									
6	Bimbingan skripsi												■	■	■	■	■				
7	Sidang meja hijau																	■	■	■	

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hal 443) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2018 yang berjumlah 60 perusahaan.

Tabel III.2
Nama Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015 – 2018

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	APOL	Arpeni Pratama Ocean Line Tbk
2	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
3	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
4	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
5	BIRD	Blue Bird Tbk
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk
7	BTEL	Bakrie Telecom Tbk
8	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
9	BULL	Buana Listya Tama Tbk
10	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tbk
11	CASS	Cardig Aero Services Tbk
12	CMNP	Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk
13	EXCL	XL Axiata Tbk
14	FREN	Smartfren Telecom Tbk
15	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk
16	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi Tbk
17	IATA	Indonesia Air Transport & Infrastruktur Tbk
18	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
19	INDX	Tanah Laut Tbk
20	INDY	Indika Energy Tbk

21	IPCM	Jasa Armada Indonesia Tbk
22	ISAT	Indosat Tbk
23	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
24	KARW	ICTSI Jasa Prima Tbk
25	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk
26	LAPD	Leyand International Tbk
27	LEAD	Logindo Samuderamakmur Tbk
28	LRNA	Ekasari Lorena Transport Tbk
29	MBSS	Mitra Bantera Segara Sejati Tbk
30	META	Nusantara Infrastructure Tbk
31	MIRA	Mitra International Resources Tbk
32	MPOW	Megapower Makmur Tbk
33	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk
34	OASA	Protech Mitra Perkasa Tbk
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
36	PORT	Nusantara Pelabuhan Handal Tbk
37	POWR	Cikarang Listrindo Tbk
38	PPRE	PP Presisi Tbk
39	PTIS	Indo Starits Tbk
40	RAJA	Rukun Raharja Tbk
41	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
42	SAFE	Steady Safe Tbk
43	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
44	SHIP	Sillo Maritimer Perdana Tbk
45	SMDR	Samudera Indonesia Tbk
46	SOCI	Soechi Lines Tbk
47	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk
48	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk
49	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
50	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
51	TGRA	Terregra Asia Energy Tbk
52	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
53	TMAS	Pelayaran Tempuran Emas Tbk
54	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
55	TPMA	Trans Power Marine Tbk
56	TRAM	Trada Maritime Tbk
57	TRUB	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk
58	WEHA	Weha Transportasi Indonesia Tbk
59	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
60	ZBRA	Zebra Nusantara Tbk

2. Sampel

Setelah menentukan populasi penelitian selanjutnya peneliti melakukan penarikan sampel. Menurut Kuncoro (2018, hal 118) Sampel adalah suatu himpunan bagian (subset) dari unit populasi. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menetapkan ciri – ciri khusus atau kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- b. Tersedianya laporan keuangan yang dipublikasikan selama kurun waktu penelitian (periode 2015 – 2018)
- c. Laporan Keuangan disajikan dengan menggunakan mata uang rupiah.

Berdasarkan kriteria penarikan sample diatas, maka diperoleh sampel penelitian perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation*. Adapun sampel penelitian yang memenuhi fenomena masalah yang diteliti yaitu pada 10 perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation*. Sampel penelitian tersebut adalah :

Tabel III.3
Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation
Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015 - 2018

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ASSA	Adi Sarana Armada Tbk
2	BALI	Bali Towerindo Sentra Tbk
3	BIRD	Blue Bird Tbk
4	BUKK	Bukaka Teknik Utama Tbk
5	CMNP	Cipta Marga Nusaphala Persada Tbk
6	IBST	Inti Bangun Sejahtera Tbk
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk
8	META	Nusantara Infrastructure Tbk
9	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
10	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu berupa jurnal penelitian terdahulu, literatur dan laporan keuangan perusahaan. Metode ini juga dilakukan dengan mempelajari dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan, catatan maupun informasi lainnya terkait dengan lingkup penelitian ini. Keputusan investasi (*Price Earning Ratio*), keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*), dan nilai perusahaan (*Price to Book Value*) diperoleh dari data laporan keuangan perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka – angka yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan dari pengujian tersebut. Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan statistik deskriptif. Konsep ini digunakan untuk memudahkan pendeskripsian hasil penelitian. Menurut Juliandi dkk (hal 139, 2015) Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran (deskripsi) tentang suatu data, seperti rata – rata (*mean*), jumlah (*sum*), simpangan baku (*standard deviation*), varian (*variance*), rentang (*range*), nilai minimum dan maximum, dan sebagainya.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah salah satu metode untuk menentukan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk membuat estimasi rata – rata dan nilai variabel terikat akibat pengaruh dari nilai variabel bebas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi berganda untuk menentukan sebab-akibat antara variabel bebas (X1- Keputusan Investasi) terhadap variabel terikat (Y- Nilai Perusahaan) dan variabel bebas (X2- Keputusan Pendanaan) terhadap variabel terikat (Y- Nilai Perusahaan) dengan rumus :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

α = nilai Y bila $X_1, X_2 = 0$

β_1, β_2 = Angka arah Koefisien regres

X_1 = *Price Earning Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

ε = Standar error

Sebelum melakukan analisis regresi berganda terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik terhadap model yang telah di formulasikan yang mencakup pengujian sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data pada sebuah kelompok data berdistribusi normal ataukah tidak. Cara mengujinya yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan data observasi dengan distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residualnya : jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan :

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan untuk agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini adalah :

- a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ($\alpha = 5\%$, tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan memberntuk semacam lonceng. Apabila garfik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Normal P-P *Plot of Regression Standarized Residual*

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mempunyai kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Adanya Multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 atau nilai *tolerance* melebihi 5 ditemukan adanya korelasi yang kuat antara variabel independen. Pendeteksian terhadap Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah Multikolinieritas yang serius
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah Multikolinieritas yang serius.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam sebuah regresi. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot. Adapun dasar analisisnya adalah :

- 1) Jika ada pola tertentu (titik – titik) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterodestisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (time series). Uji

autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *statistic Durbin-Watson*.

Kriteria pengujiannya adalah :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

- 1) Kriteria Pengambilan Keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.)
 - a. Jika tabel *Coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0,05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
 - b. Jika tabel *Coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

b. Uji secara Simultan (Uji – F)

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

- 1) Kriteria Pengambilan Keputusan Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig.)
 - a. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05, maka hipotesis diterima.
 - b. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0.05, maka hipotesis ditolak.

4. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Nilai *R-Square* digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Variabel bebas koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai *R-Square* adalah antara 0 – 1, apabila angka koefisien determinasinya semakin kuat, berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* selama periode 2015 – 2018. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh antara keputusan investasi (*Price Earning Ratio*), keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif yang menggunakan dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2018.

a. Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor tentang seberapa baik kondisi suatu perusahaan yang tercermin melalui harga pasar saham perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio *Price to Book Value* (PBV). *Price to Book Value* menunjukkan rasio pasar yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya.

Berikut adalah data nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) :

Tabel IV.1
Price to Book Value (PBV)
Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
2015 – 2018

NO	KODE	2015	2016	2017	2018
1	ASSA	0.40	0.75	0.72	1.12
2	BALI	6.35	6.03	6.45	4.13
3	BIRD	4.10	1.66	1.80	1.40
4	BUKK	1.54	1.66	2.97	2.58
5	CMNP	1.61	1.06	1.00	0.76
6	IBST	0.86	0.78	3.03	2.40
7	JSMR	2.87	2.26	2.53	1.65
8	META	0.43	0.71	1.30	1.49
9	TBIG	17.71	14.05	9.14	4.82
10	TLKM	3.35	4.23	3.99	3.50

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel yang diperoleh dari perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat nilai *Price to Book Value* terendah terdapat pada perusahaan ASSA yaitu sebesar 0.40 di tahun 2015 dan nilai *Price to Book Value* tertinggi terdapat pada perusahaan TBIG sebesar 17.71 di tahun 2015.

Nilai *Price to Book Value* yang cenderung mengalami penurunan terdapat pada perusahaan CMNP dan TBIG dari tahun 2015 – 2018. Sedangkan nilai *Price to Book Value* yang cenderung mengalami peningkatan terdapat pada perusahaan META dari tahun 2015 – 2018.

b. Keputusan Investasi

Variabel (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan investasi. Keputusan investasi diukur dengan *Price Earning Ratio* (PER), rasio ini

menunjukkan hasil perbandingan antara harga saham dengan laba bersih per saham.

Berikut adalah tabel *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* tahun 2015-2018. Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV.2
Price Earning Ratio (PER)
Perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2015 – 2018

NO	KODE	2015	2016	2017	2018
1	ASSA	9.95	12.54	7.04	8.72
2	BALI	26.33	22.44	25.93	97.86
3	BIRD	21.56	15.60	21.49	16.09
4	BUKK	31.54	59.16	20.31	9.73
5	CMNP	14.75	8.90	8.61	6.81
6	IBST	8.15	8.62	48.37	61.64
7	JSMR	24.51	18.04	23.37	15.48
8	META	8.60	10.41	85.04	14.70
9	TBIG	19.71	18.04	12.57	19.62
10	TLKM	20.21	20.42	20.21	19.58

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel yang diperoleh dari perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat nilai *Price Earning Ratio* terendah terdapat pada perusahaan CMNP dengan nilai sebesar 6.81 ditahun 2018. Nilai tertinggi terdapat pada perusahaan BALI sebesar 97.86 ditahun 2018.

Nilai *Price Earning Ratio* yang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya terdapat pada perusahaan CMNP, sedangkan perusahaan yang nilai

Price Earning Ratio cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya terdapat pada perusahaan IBST.

c. Keputusan Pendanaan

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan dapat diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk membandingkan total kewajiban dengan total modal perusahaan. Debt to Equity Ratio menggambarkan struktur hutang yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengelola usahanya. Apabila rasio ini tinggi maka pendanaan yang dilakukan dengan utang semakin tinggi, dan perusahaan semakin sulit untuk membayar hutang – hutang beserta bunganya dengan aktiva yang dimiliki.

Berikut ini tabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan Sektor *Infrastruktur, Utilities & Transportation* tahun 2015 – 2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel IV.3
Debt to Equity Ratio (DER)
Perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation*
Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2015 – 2018

NO	KODE	2015	2016	2017	2018
1	ASSA	2.39	2.35	2.36	2.57
2	BALI	1.41	1.43	1.13	1.03
3	BIRD	0.65	0.57	0.32	0.32
4	BUKK	0.66	0.84	1.25	1.24
5	CMNP	0.48	0.69	0.92	0.92
6	IBST	0.40	0.59	0.47	0.48
7	JSMR	1.97	2.27	3.31	3.08
8	META	0.86	1.05	1.10	0.45
9	TBIG	13.33	13.54	7.04	6.91
10	TLKM	0.78	0.70	0.77	0.76

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan dari tabel yang diperoleh dari perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilihat dari nilai *Debt to Equity Ratio* terendah terdapat pada perusahaan BIRD sebesar 0.32 pada tahun 2017 – 2018 dan nilai *Debt to Equity Ratio* tertinggi terdapat pada perusahaan TBIG sebesar 13.54 pada tahun 2016.

Nilai *Debt to Equity Ratio* yang cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya terdapat pada perusahaan BIRD. Sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* yang cenderung mengalami peningkatan terdapat pada perusahaan CMNP.

B. Analisis Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk menggambarkan suatu data seperti rata – rata (mean), standar deviasi, varian, jumlah, rentang, nilai minimum dan maksimum, dan sebagainya.

Deskripsi masing – masing variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
PER	40	6.81	97.86	922.65	23.0663	3.19151	20.18488
DER	40	.32	13.54	83.39	2.0848	.47892	3.02898
PBV	40	.40	17.71	129.19	3.2298	.56028	3.54354
Valid N (listwise)	40						

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Dari hasil pengujian statistik deskriptif pada tabel IV.4 diatas dapat diketahui :

a. PER

1. Nilai minimum PER sebesar 6.81 dengan demikian nilai terendah PER yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 6.81.
2. Nilai maksimum PER sebesar 97.86 dengan demikian nilai tertinggi PER yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 97.86.
3. Jumlah PER dalam penelitian ini adalah sebesar 922.65.
4. Nilai mean PER sebesar 23.0663 dengan demikian nilai rata – rata PER yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 23.0663. Hal ini mencerminkan nilai rata – rata kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengembalian investasi yang telah digunakan.
5. Nilai standar deviasi PER sebesar 20.18488 dengan demikian penyimpangan rata-rata dari nilai PER adalah sebesar 20.18488. Jika nilai standar deviasi 0 menandakan data homogen, semua data memiliki nilai yang identik. Semakin besar nilai standar deviasi menandakan semakin menyebar data pengamatan dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lain.

b. DER

1. Nilai minimum DER sebesar 0.32 dengan demikian nilai terendah DER yang dimiliki dalam penelitian ini adalah 0.32.
2. Nilai maksimum DER sebesar 13.54 dengan demikian nilai tertinggi dari DER yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 13.54.
3. Jumlah DER dalam penelitian ini adalah sebesar 83.39.

4. Nilai mean DER sebesar 2.0848 dengan demikian nilai rata – rata DER yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 2.0848. Hal ini mencerminkan nilai rata – rata kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukan oleh berapa bagian dari modal yang digunakan untuk membayar hutang.
5. Nilai standar deviasi DER sebesar 3.02898 dengan demikian penyimpangan rata – rata dari nilai DER adalah sebesar 3.02898. Jika nilai standar deviasi 0 menandakan data homogen, semua data memiliki nilai yang identik. Semakin besar nilai standar deviasi menandakan semakin menyebar data pengamatan dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lain.

c. PBV

1. Nilai minimum PBV sebesar 0.40 dengan demikian nilai terendah dari PBV yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 0.40.
2. Nilai maksimum PBV sebesar 17.71 dengan demikian nilai tertinggi dari PBV yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 17.71.
3. Jumlah PBV dalam penelitian ini adalah sebesar 129.19.
4. Nilai mean PBV sebesar 3.2298 dengan demikian rata – rata PBV yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebesar 3.2298.
5. Nilai standar deviasi sebesar 3.54354 dengan demikian penyimpangan rata-rata dari nilai PBV adalah sebesar 3.54354. Jika nilai standar deviasi 0 menandakan data homogen, semua data memiliki nilai yang identik. Semakin besar nilai standar deviasi menandakan semakin

menyebarkan data pengamatan dan memiliki kecenderungan setiap data berbeda satu sama lain.

2) Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan dalam analisis regresi berganda. Dalam uji asumsi klasik terdapat uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Berikut ini dapat dilihat grafik hasil penelitian data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 23 adalah sebagai berikut :

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov Smirnov ini adalah :

- a) *Asymp. Sig (2-tailed)* > 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.
- b) *Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 ($\alpha = 5\%$ tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel IV.5
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.86789576
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.063
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

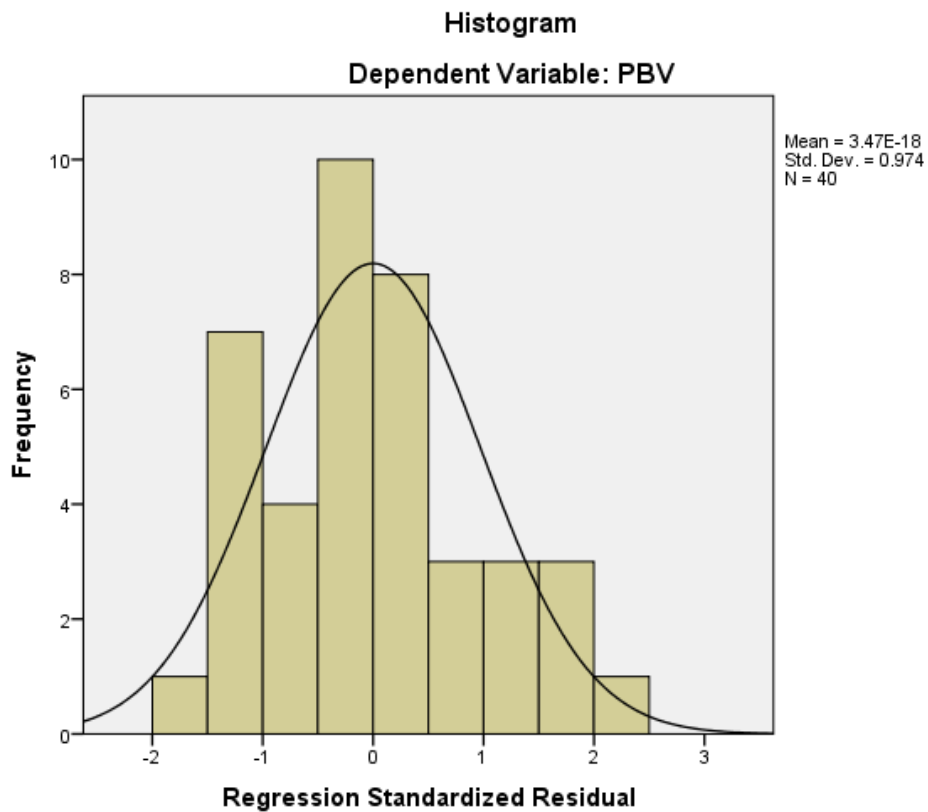
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sampel kolmogorov smirnov* yang terdapat pada tabel IV.5 dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig (2-tailed) > 0.05%* sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi dengan normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka data tidak berdistribusi normal.



Gambar IV.1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber : Hasil SPSS 23.0

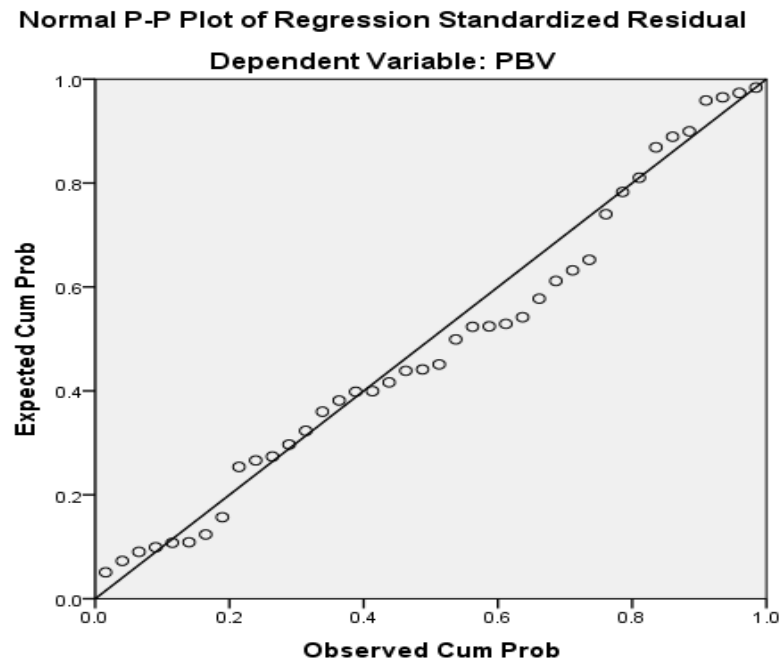
Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena memiliki kecenderungan yang berimbang, baik pada sisi kiri maupun pada sisi kanan dan kurva membentuk lonceng dengan hampir sempurna sempurna.

3) Uji Normal P-Plot of *Regression Standarized residual*

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.



Gambar IV.2
Hasil Uji P-Plot
Sumber : Hasil SPSS 23.0

Berdasarkan gambar IV.2 di atas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dengan titik – titiknya yang mendekati garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolineritas atau tidak terjadi korelasi antar variabel bebas.

Uji multikolineritas dapat dilakukan dengan melihat *Variance Inflating Factor* (VIF) dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinieritas yang serius.
- b) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas yang serius.

Tabel IV.6
Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.528	1.614					
PER	-.005	.057	.050	.271	.148	.987	1.014
DER	.792	1.206	.837	.849	.848	.987	1.014

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Dari tabel IV.6 diatas menunjukkan hasil uji multikolinieritas bahwa nilai VIF untuk masing – masing variabel adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai VIF *Price Earning Ratio* (X1) sebesar $1,014 < 5$ maka variabel *Price Earning Ratio* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.
- 2) Nilai VIF *Debt to Equity Ratio* (X2) sebesar $1,014 < 5$ maka variabel *Debt to Equity Ratio* dinyatakan bebas dari multikolinieritas.

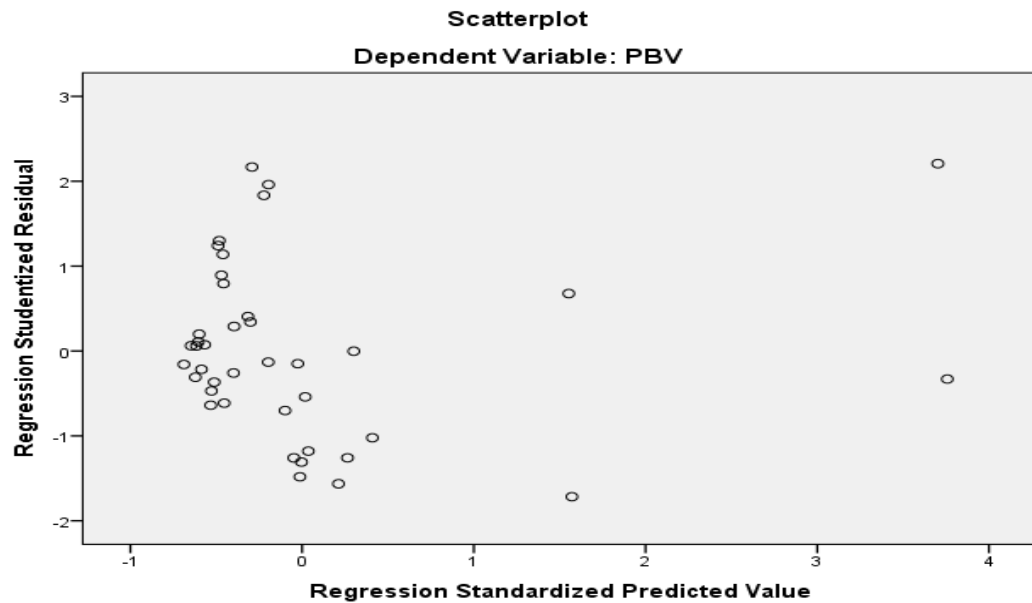
c. Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian dilakukan untuk melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik Scatterplot.

Dengan dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu (titik – titik) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heterokedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar IV.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
Sumber : Hasil SPSS 23.0

Dari gambar IV.3 diatas terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang teratur. Serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*). Uji autokorelasi dapat dilihat menggunakan uji *statistic Durbin-Watson*. Dengan kriteria pengujian :

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negative.

Tabel IV.7
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.850 ^a	.722	.707	1.91772	2.416

a. Predictors: (Constant), DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Dari tabel IV.7 diatas, diketahui bahwa nilai Durbin Watson adalah 2.416. Ketentuan, jika nilai Durbin – Watson berada diantara 1,55 sampai dengan 2,46 menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi (Algifari, 1997 dalam Hayati, 2010). Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai Durbin – Watson sebesar 2.416 hal ini menunjukkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

Berdasarkan uji asumsi klasik yang dilakukan dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal.

3) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dengan model persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Nilai yang diprediksi

α = konstanta

X_1 = *Price Earning Ratio* (PER)

X_2 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

Berikut adalah hasil perhitungan regresi berganda dengan menggunakan SPSS 23.0.

Tabel IV.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	.543	.529	
PER	.026	.015	.149
DER	.999	.102	.854

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai – nilai sebagai berikut :

Konstant α = 0.543

PER (X1) = 0.026

DER (X2) = 0.999

Dari hasil tersebut, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 0.543 + 0.026 + 0.999$$

Persamaan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Konstanta sebesar 0.543 menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan, maka nilai perusahaan adalah sebesar 0.543.
- b) Nilai koefisien regresi *Price Earning Ratio* (PER) sebesar 0.026 atau 2.6% artinya bahwa setiap kenaikan *Price Earning Ratio* maka akan diikuti dengan kenaikan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.026 atau 2.6% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant
- c) Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.999 atau 99.9% artinya bahwa setiap kenaikan *Debt to Equity Ratio* maka akan diikuti dengan kenaikan *Price to Book Value* (PBV) sebesar 0.999 atau 99.9% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstant.

4) Pengujian Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas secara individual mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yaitu :

- a. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

- b. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0.05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Dari hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan SPSS hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.9
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.543	.529		1.027	.311
PER	.026	.015	.149	1.710	.096
DER	.999	.102	.854	9.789	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Hasil pengujian statistic dari tabel IV.8 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pengaruh Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan *Price to Book Value*

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *price earning ratio* secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *price to book value*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan kriteri pengambilan keputusan :

- a. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.

- b. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0.05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Untuk nilai *Price Earning Ratio* terhadap *Price to Book Value*, hasil pengolahan terlihat bahwa dari hasil output SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Price Earning Ratio* (X1) adalah sebesar 0.096. Karena nilai Sig. 0.096 > probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Artinya tidak ada pengaruh *Price Earning Ratio* (X1) terhadap *Price to Book Value* (Y).

b. Pengaruh Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah *debt to equity ratio* secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap *price to book value*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan kriteri pengambilan keputusan :

- a. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) < probabilitas 0.05, maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- b. Jika tabel *coefficient* memiliki nilai signifikansi (Sig.) > probabilitas 0.05, maka tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Untuk nilai *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value*, hasil pengolahan terlihat bahwa dari hasil output SPSS “Coefficients” diatas diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah sebesar 0.000.

Karena nilai Sig. 0.000 < probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Price to Book Value* (Y).

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi (Sig) < 0.05, maka hipotesis diterima.
- b. Jika nilai signifikansi (Sig) > 0.05, maka hipotesis ditolak.

Dari hasil pengelolaan data yang dilakukan dengan SPSS hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.10
Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.638	2	176.819	48.080	.000 ^b
	Residual	136.072	37	3.678		
	Total	489.710	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, PER

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Dari tabel output SPSS diatas, diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0.000. Karena nilai Sig. 0.000 < 0.05, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F. dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau keputusan investasi (*price earning ratio*) dan keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

5) Koefisien Determinasi

R-Square digunakan untuk melihat variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh nilai variabel bebas. Dalam kegunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh keputusan investasi (*price earning ratio*) dan keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*). Maka dapat diketahui uji determinasi sebagai berikut :

Tabel IV.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.707	1.91772

a. Predictors: (Constant), DER, PER

b. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil SPSS 23.0

Dari tabel diatas menunjukkan nilai *R-Square* dalam penelitian ini sebesar 0.722 atau 72.2% yang berarti bahwa presentase pengaruh variabel bebas (keputusan investasi (*price earning ratio*) dan keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*)) terhadap harga saham (*price to book value*) adalah sebesar 72.2% sedangkan selebihnya 27.8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini merupakan pengaruh mengenai hasil penemuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan sebelumnya serta pola perilaku yang harus

dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut adalah pembahasan dalam pengaruh temuan penelitian ini yang harus mampu menjawab segala pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh keputusan investasi (*Price Earning Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Price Earning Ratio* (X1) adalah sebesar 0.096 (lebih besar 0.05). Karena nilai Sig. 0.096 > probabilitas 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak ada pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018.

PER merupakan rasio antara harga per lembar saham dengan laba bersih per sahamnya (eps) (Utomo dkk, 2016). *Price Earning Ratio* mencerminkan hubungan antara harga pasar saham umum (*common stock*) dan laba per lembar saham. *Price Earning Ratio* dipandang oleh para investor sebagai ukuran kekuatan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa yang akan datang (*future earning power*) (Hayati, 2010). Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar rasio ini, semakin besar pula kemampuan perusahaan mendapatkan laba, dan mengindikasikan prospeknya semakin baik, begitu pun sebaliknya.

Keputusan investasi dilakukan perusahaan kurang berpengaruh terhadap penilaian perusahaan di mata pihak investor, meskipun keputusan investasi mampu meningkatkan dan mengembangkan perusahaan. Pihak luar (investor) lebih menggunakan faktor lainnya sebagai acuan untuk memberikan nilai perusahaan. Faktor lain inilah memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*).

Hasil dalam penelitian ini tidak mendukung *Signalling Theory* yang menjelaskan bahwa pengeluaran investasi akan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai indikator nilai perusahaan.

Hal ini menunjukkan bahwa *price earning ratio* yang meningkat belum tentu menggambarkan harga saham perusahaan juga meningkat karena banyaknya faktor dapat yang mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sari dan Jufrizen (2019) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan *price earning ratio* terhadap *price to book value*. Diikuti dengan penelitian (Sari dkk, 2020) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Diikuti juga dengan penelitian dari (Languju dkk, 2016) yang menyatakan *price earning ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rakhimsyah (2011) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan Rahayu

dan Utami (2020) yang menyatakan terdapat pengaruh antara keputusan investasi yang diproksikan dengan *price earning ratio* terhadap *price to book value*.

2. Pengaruh Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh keputusan pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) terhadap nilai perusahaan (*Price to Book Value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa diketahui nilai signifikansi (Sig) variabel *Debt to Equity Ratio* (X2) adalah sebesar 0.000 (Lebih kecil 0.05). Karena nilai Sig. 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Price to Book Value* pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Semakin besar *debt to equity ratio*, maka akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang membandingkan utang perusahaan dengan total ekuitas. *Debt to equity ratio* merupakan *financial Leverage* yang dipertimbangkan sebagai variabel keuangan karena secara teoritis menunjukkan rasio suatu perusahaan sehingga berdampak pada harga saham. *Debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan karena tingkat utang yang semakin tinggi berarti beban bunga akan semakin besar yang berarti mampu mengurangi keuntungan, sebaliknya, tingkat *debt to equity ratio* yang rendah menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena

menyebabkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi (Gunawan dan Wahyuni, 2013).

Hasil penelitian ini dapat dikatakan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi akan berdampak buruk terhadap kinerja perusahaan. Karena dengan hutang yang semakin tinggi berarti beban tetap perusahaan akan semakin besar sehingga dapat menyebabkan keuntungan yang berkurang. Hasil penelitian ini juga mendukung *Trade off theory* yang menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan utang maka semakin besar pula risiko mereka mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti.

Hal ini menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* yang tinggi mempunyai dampak buruk terhadap kinerja perusahaan, karena dengan hutang yang semakin meningkat berarti beban perusahaan akan semakin besar dan akan mengurangi tingkat keuntungan yang diterima perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Himawan dan Christiawan, 2016) yang menyatakan keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Diikuti dengan penelitian (Aranggere dkk, 2020) yang menyatakan keputusan pendanaan secara parsial berdampak positif pada nilai perusahaan.

Sementara itu, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pamungkas dan Puspaningsih (2013) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Keputusan Investasi (*Price Earning Ratio*) dan Keputusan Pendanaan (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Nilai Perusahaan (*Price to Book Value*)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara keputusan investasi (*price earning ratio*) dan keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sektor *Infrastructure, Utilities & Transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018, hasil uji hipotesis secara simultan diketahui nilai Sig. adalah sebesar 0.000. Karena nilai Sig. $0.000 < 0.05$, maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji F. dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas keputusan investasi (*price earning ratio*) dan keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) terhadap variabel terikat nilai perusahaan (*price to book value*).

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih berkonsentrasi pada meningkatkan laba secara lebih optimal sehingga menghasilkan keuntungan berupa laba yang dapat digunakan kedalam persediaan untuk diputar kembali dengan tujuan meningkatkan laba dengan lebih mengefisienkan biaya dan memperkecil hutang dari pihak ketiga agar dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mastura dkk (2019) yang menyatakan bahwa secara simultan keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi (*price earning ratio*) dan keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018 adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Keputusan Investasi (*price earning ratio*) tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.
2. Hasil penelitian secara parsial membuktikan bahwa Keputusan Pendanaan (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities & transportation* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.
3. Hasil penelitian secara simultan membuktikan bahwa keputusan investasi (*price earning ratio*) dan keputusan pendanaan (*debt to equity ratio*) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (*price to book value*) pada perusahaan sektor *infrastructure, utilities &*

transportation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis berikan dari penelitian ini yaitu :

1. Keputusan investasi penting bagi perusahaan untuk tetap mempertahankan nilai perusahaan yang merupakan harapan bagi para investor dari tingkat imbal hasil yang akan diterima dimasa yang akan datang. Apabila perusahaan mampu memaksimalkan kemampuannya melalui sebuah investasi untuk menghasilkan laba yang diinginkan, maka investor akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang optimal.
2. Dalam mengambil keputusan pendanaan sebaiknya perusahaan lebih mengutamakan menggunakan pendanaan melalui ekuitas yang dimiliki. Perusahaan juga harus lebih meningkatkan kinerja keuangannya, sehingga persepsi investor terhadap perkembangan perusahaan dapat dijaga dengan baik. Perusahaan dituntut untuk lebih memperhatikan rasio *debt to equity ratio*, karena rasio ini menunjukkan risiko finansial perusahaan yang akan mempengaruhi minat investor dalam berinvestasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya periode dan sampel penelitian yang digunakan dapat ditambah dan diperluas ke berbagai sektor perusahaan. Dan untuk memberikan kepercayaan masyarakat kepada Bursa Efek Indonesia sebaiknya mempertimbangkan hasil penelitian

yang dilakukan oleh pihak tertentu, karena dengan adanya hasil penelitian tersebut dapat mencerminkan fakta yang sebenarnya dilapangan.

Daftar Pustaka

- Andansari, N.A., Raharjo, K., & Andini, R.(2016). Pengaruh Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Asset Turn Over (TATO) dan Price to Book Value (PBV) Terhadap Return Saham (Strudi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2008 – 2014). *Journal of Accounting*, 2(2).
- Ansori, H., & Denica, H.N. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Tergabung dalam Jakarta Islamic Index Studi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). *Analisis Manajemen*, 4(2), 153-175.
- Aranggere, S.A.S., Askandar, N.S., & Afifudin.(2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-JRA 09(01)*, 53-59.
- Arifianto, M., & Chabachib, M. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014), 5(1), 1-12.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Deviden, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31 – 38.
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). Kepemilikan Manajerial : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 1-8.
- Efni, Y dkk. (2011). Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden: Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Sektor Properi dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(1), 128-141.
- Fahmi, I.2014.Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi (Panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Membangun dan Mengembangkan Bisnis). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gultom, R., Agustina., & Wijaya, S.W. (2013). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi DI Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*,3(1), 51-60.

- Gunawan, A., & Wahyuni, S.F.(2013). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perdagangan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 13(1), 63-84.
- Hani, S.2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. Medan : UMSU PRESS.
- Harmono.2011.Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84-100.
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). Keputusan Keuangan, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Nilai Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 27(1), 65-75.
- Hayati, N.(2010). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*,11(1), 53-62.
- Hidayat, R. (2010). Keputusan Investasi dan Financial Constraints : Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 12(4), 457-479.
- Himawan, M. R., & Christiawan, Y. J. (2016). Pengaruh Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Manufaktur di Indonesia. *Business Accounting Review*, 4(1), 193-204.
- Husnan, S.1996.Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang) Buku 1 Edisi 4. Yogyakarta: BPF.
- Jannah, W dkk. (2019). Pengaruh Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Property, Real Estate dan Building Construction Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2017). *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 93-105.
- Jeconiah, R., & Hastuti, R.T.(2020). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 98-107.

- Jufrizen., & Asfa, Q. (2015). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 4(2),
- Juliandi, A., & Irfan.2013. Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Ilmu Bisnis. Bandung : Citapustaka Media perintis.
- Juliandi, A., Irfan., & Manurung, S.2015. Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi. UMSU PRESS.
- Kasmir.2010.Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi Kedua). Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir.2010.Analisi Laporan Keuangan. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, M.2018.Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi (Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis) (Edisi 4). Jakarta: Erlangga.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H.H.D.(2016). Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and real Estate Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(02), 387-398.
- Mastura, E., Mardani, R.M., & Wahono, B. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 72-84.
- Noor, H.F.2007.Ekonomi Manajerial.Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nurfadillah, M. (2011). Analisis Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1), 45-50.
- Pamungkas, H.S., & Puspaningsih, A. (2013). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *JAAI*, 17(2), 156-165.
- Pertiwi, P. J., Tommy, P., & Tumiwa, J. R. (2016). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 4(1), 1369-1380.

- Prasetya, T.E., Tommy, P., & Saerang, I.V.(2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA*, 2(2), 879 – 889.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 11-21.
- Purnamasari, L., Kurniawati, S.L., & Silvi, M. (2009). Interpendensi antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 13(1), 106-119.
- Rahayu, M., & Utami, N.E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Size Terhadap Price To Book Value. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 11-19.
- Rahmawati, A.D., Topowijono., & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 23(2), 1-7.
- Rakhimsyah, L.A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividend dan Tingkat Suku Bunga terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*, 7(1), 31-45.
- Rambe, M. F dkk.2015.Manajemen Keuangan. Medan: Perdana Mulya Sarana.
- Rinnaya, I. S., Andini, R., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010 – 2014). *Journal of Accounting*, 2(2).
- Sari, E.L., & Wijayanto, A. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko sebagai Variabel Mediasi. *Management Analysis Journal*, 4(4), 281-291.
- Sari, M., & Jufrizen.(2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Asset Terhadap Price to Book Value. *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196 – 203.
- Sari, N. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Adminika*, 2(2,) 20-35.

- Sari, S.J., Hidayati, N., & Asiyah, S.(2020). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018. *e-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 49-63.
- Sartini, L.P.N., & Purbawangsa, I.B.A. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, 8(2), 81-90.
- Septriani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *Jurnal of Applied Business and Economics*, 3(3), 183-195.
- Sudana, I.M.2015.Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik Edisi 2. Jakarta : Erlangga.
- Sugiarto, A. (2011). Analisa Pengaruh Beta, Size Perusahaan, DER dan PBV Ratio Terhadap Return Saham. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 3(1), 8-14.
- Sugiyono.2012.Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017.Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) Edisi ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, H., & Hartediansyah, E. (2012). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekulilibrium*, 10(1), 36-46.
- Utomo, W., Andini, R., & Raharjo, K.(2016). Pengaruh leverage (DER), Price Book Value (PBV), Ukuran Perusahaan (Size), Return On Equity (ROE), Deviden Payout Ratio (DPR) dan Likuiditas (CR) Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di BEI Tahun 2009-2014. *Journal of Accounting*, 2(2),
- Welley, M., & Untu, V.(2015). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2013. *Jurnal EMBA*, 3(1), 972-983.
- Wijaya, M.E., (2014). Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu (ACSY)*, 1(1), 52-58.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.
Dosen Pembimbing : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

Nama Lengkap : ANTING SUNDARI
NPM : 1505170403
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUCTURE, UTILITIES &
TRANSPORTATION YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2015-2018

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PROPOSAL	PARAF	KETERANGAN
9/12-2019	- rambu lembar yg diperbaiki - perbaikan label belakang masalah - diperbaiki masalah - dukungan teori - isi keseluruhan	B	
8/1-2020	- perbaikan label belakang masalah - kerangka konsep - bab ii - daftar pustaka	B	
14/1-2020	- pustaka kembali diteliti - tabel dan analisis data	B	
22/1-2020	- aca	B	

Dosen Pembimbing

FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.

Medan, Januari 2020

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si



BERITA ACARA SEMINAR JURUSAN AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 05 Februari 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi *Akuntansi* menerangkan bahwa :

Nama : *Anting Sundari*
NPM. : 1505170403
Tempat / Tgl.Lahir : *Rengas Pulau, 17 Mei 1997*
Alamat Rumah : *Jln. Marelan II, Pasar 4 Timur Lk. 27*
Judul Proposal : *Pengaruh Keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018*
Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	<i>bagian keputusan investasi dan keputusan pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation yg terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018</i>
Bab I	<i>LBM lebih dijelaskan identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>- Teori nilai perusahaan dijelaskan - sejarah variabel dijelaskan</i>
Bab III	<i>populasi s.m. bel</i>
Lainnya	<i>sistematika penulisan, Daftar Pustaka</i>
Kesimpulan	<i>Perbaikan Minor</i> Seminar Ulang <i>Perbaikan Mayor</i>

Medan, *05 Februari 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Rabu, 05 Februari 2020** menerangkan bahwa:

Nama : Anting Sundari
NPM : 1505170403
Tempat / Tgl.Lahir : Rengas Pulau, 17 Mei 1997
Alamat Rumah : Jln. Marelan II, Pasar 4 Timur Lk. 27
Judul Proposal : Pengaruh Keputusan investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities & Transportation Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Fitriani saragih, SE, M.Si. 12/2-2020*

Medan, 05 Februari 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Pembanding

Dr. Hj. Maya Sari, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
Dekan

H. Januri, SE, MM. M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1125/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/7/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 22/7/2019

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Anting Sundari
NPM : 1505170403
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Dampak dari investasi yang dilakukan pada perusahaan

Rencana Judul : 1. Analisa Dampak Investasi Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan
2. Analisis Dampak Kinerja terhadap Tingkat Keuangan Perusahaan
3. Analisis Laporan Laba Rugi dalam menentukan kebijakan perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT Pelindo I (Persero)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Anting Sundari)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1125/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/22/7/2019

Nama Mahasiswa : Anting Sundari

NPM : 1505170403

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Keuangan

Tanggal Pengajuan Judul : 22/7/2019

Nama Dosen pembimbing*) : Fitriani Saragih SE, M.Si. 22/7-2019

Judul Disetujui**)

Pengaruh Keputusan Investasi dan Pengaruh
Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan
pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities
& Transportation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2018.

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 16 November 2019.

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih SE, M.Si.)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan,H
.....20....M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

A	N	T	I	N	G	S	U	N	D	A	R	I							
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--

NPM :

1	5	0	5	1	7	0	4	0	3										
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Tempat.Tgl. Lahir :

R	E	N	G	A	S	P	U	L	A	U	,	1	7	M	E	I			
1	9	9	7																

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa :

J	L	.	M	A	R	E	L	A	N	I	I	P	A	S	A	R			
4	T	I	M	U	R	L	K	2	7										

Tempat Penelitian :

D	P	T	B	U	R	S	A	E	F	E	K								
I	N	D	O	N	E	S	I	A											

Alamat Penelitian :

J	A	L	A	N	I	r	.	H	.	J	U	A	N	D	A				
B	A	R	U	N	O	A	S	-	A	L	P	S	.						
M	E	R	A	H	K	E	C	M	E	D	A	N	K	O	T	A			

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(ZULIA HANUM, SE, M.Si)

Wassalam
Pemohon

(ANTING SUNDARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Anting Sundari
PM : 1505170403
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE, M.Si
Judul Penelitian : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor *Infrastructure, Utilities & transportation* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- dukung - ke	10/03-2020	1
Bab 2	- kerangka konsep	15/03-2020	1
Bab 3	- relevansi analisis data	18/03-2020	1
Bab 4	- hasil penelitian - pembekal - hasil ulah	25/03-2020	1
Bab 5	- kesimpulan	3/03-2020	1
Daftar Pustaka	- daftar pustaka	10/03-2020	1
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- M.C. hijau	17/3.2020	1

Medan, Maret 2020

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE., M.Si)

Disetujui Oleh:
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)



UMSU

Intelligent | Cerdas | Terpercaya

Untuk surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 118/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 22 Juli 2019

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Anting Sundari
N P M : 1505170403
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities Dan Transportation Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih.,SE.,M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **09 Januari 2021**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 13 Rab. Awwal 1441 H
09 Januari 2020 M



Dekan ✓

H. Januri, SE, MM, M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 6962/II.3-AU/UMSU-05/ F / 2019
Lampiran :
Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 14 Rabiul Akhir 1441 H
11 Desember 2019 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Anting Sundari**
Npm : **1505170403**
Jurusan : **Akuntansi**
Semester : **IX (Sembilan)**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan ✓

H. H. NURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor II UMSU Medan
2. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rektor@umsu.ac.id

MSU

[Cerdas] | Terpercaya

ab surat ini agar disebutkan tanggalnya

Nomor : 845/IL.3-AU/UMSU-05/F/2020
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 24 Jum. Akhir 1441 H
18 Februari 2020 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Juanda No. A5-A6
Di-
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Anting Sundari
N P M : 1505170403
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pencanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities dan Transportation Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan 



H. Januri, SE, MM, M.Si.

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan
2. Peringgal.

SURAT KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00242/BEI.PSR/03-2020
Tanggal : 4 Maret 2020

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jl. Kapten Mucthar Basri No.3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Anting Sundari
NIM : 1505170403
Program Studi : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "**Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastructure, Utilities Dan Transportation Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange

M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara